

**KUALITAS BATIK TULIS KARYA PESERTA DIDIK  
KELAS XI JURUSAN TEKSTIL  
SMK NEGERI 3 GOWA**

**Elma Pertiwi, Hasnawati, Pangeran Paita Yunus**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

[elmapertiwi98@gmail.com](mailto:elmapertiwi98@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Elma Pertiwi, 2020.** “*Kualitas Batik Tulis Karya Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tekstil SMK Negeri 3 Gowa*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh: Hasnawati dan Pangeran Paita Yunus).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas batik tulis karya peserta didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa. Variabel penelitian yaitu kualitas karya batik tulis ditinjau dari segi: kreativitas, estetika dan teknis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dianalisis dari hasil karya batik tulis yang dibuat oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa. Data yang bersifat kualitatif adalah data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari karya batik tulis. Data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli/tim penilai karya. Semua data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas batik tulis karya peserta didik dari aspek kreativitas dengan nilai rata-rata 83,06 (kategori baik), aspek estetika dengan nilai rata-rata 86,06 (kategori baik), dan aspek teknis dengan nilai rata-rata 86,39 (kategori baik). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas batik tulis karya peserta didik kelas XI sudah baik dan sudah memenuhi tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

**Kata Kunci :** *Batik tulis, tekstil, kualitas.*

## PENDAHULUAN

Membatik dalam konteks pembelajaran, khususnya SMK Negeri 3 Gowa adalah pelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkembangkan kecintaannya kepada kearifan lokal. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Gowa Kabupaten Gowa memiliki 10 Jurusan diantaranya adalah (1) Kriya Kayu, (2) Kriya Logam, (3) Kriya Tekstil, (4) Kriya Keramik, (5) Teknik Las, (6) Otomotif Ringan, (7) Otomotif Berat, (8) Desain Komunikasi Visual, (9) Kriya Kulit, dan (10) Desain Interior dan Furniture. Pada kurikulum 2013 SMK Negeri 3 Gowa, mencakup mata pelajaran kompetensi kejuruan desain dan produksi kriya tekstil dengan standar kompetensi membuat kriya tekstil dengan teknik batik tulis pada kelas XI.

Membatik merupakan bagian karya seni budaya masyarakat Indonesia dan diwariskan secara turun temurun. Batik pertama kali berkembang di pulau Jawa, terutama di daerah Surakarta dan Yogyakarta. Dalam Perkembangannya, dimasukkan didalam kurikulum di sekolah-sekolah, khususnya di SMK Negeri 3 Gowa, dan pada beberapa perguruan tinggi yang memiliki jurusan seni rupa.

Batik merupakan salah satu kekayaan bangsa yang telah diakui oleh dunia serta memiliki ragam corak berupa fauna dan flora yang sangat indah, maka pembelajaran pendidikan seni budaya, khususnya batik tulis di SMK juga bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan Indonesia yang khas dengan corak batik yang beragam dengan representasi kekhasan corak pada setiap daerahnya. Meskipun disadari untuk mencapai tujuan tersebut terkait beberapa faktor diantaranya kemampuan tenaga mengajar dan sikap positif peserta didik itu sendiri dalam mengikuti mata pelajaran membatik, sebagai salah satu pokok pembahasan pada kurikulum SMK di dalam mata pelajaran Seni Budaya sangat penting untuk mengembangkan keterampilan dasar membatik.

Kualitas merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat eksis di tengah ketatnya persaingan dalam industri. Kualitas didefinisikan sebagai

totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang di spesifikasikan atau ditetapkan. Dalam mendefinisikan kualitas produk, ada lima pakar utama dalam manajemen mutu terpadu (*Total Quality Manajement*) yang saling berbeda pendapat, tetapi maksudnya sama. di bawah ini dikemukakan pengertian kualitas dari lima pakar TQM (Nasution, 2001: 15-16):

Pengertian batik tulis yaitu hasil pelekatan lilin batik pada kain yang ditinjau dari cara dan alat untuk melekatkan lilin batik pada kain tersebut yang dibedakan atas 3 macam cara, yaitu dengan cara membatik tulis, dengan cara mencap dan dengan cara melukis Murtihadi (1979:3). Untuk membatik tulis dipakai alat untuk menuliskan lilin batik cair pada kain yang disebut canting tulis atau canting yang dibuat dari plat tembaga, dan bentuknya seperti kepala burung. Di dalam pelekatan lilin tersebut digunakan canting tulis yang berbeda-beda untuk ukuran ujung paruhnya, yang disesuaikan dengan kebutuhan besar kecilnya garis untuk membentuk ukuran motif batik.

Motif batik juga merupakan kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan, motif batik disebut juga corak batik dan pola batik, motif batik tersebut dibuat pada bidang-bidang segi tiga, segi empat, dan lingkaran (Budiyono, 2008: 82).

Adapun jenis-jenis batik berdasarkan teknik dan teknologinya: (a) Batik tulis (b) Batik lukis (c) Batik cap (d) Batik printing

Tujuan penelitian pada dasarnya untuk memperoleh data yang akurat dan benar atas rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kualitas karya batik tulis peserta didik Kelas XI SMK Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa, ditinjau dari aspek kreativitas, estetika dan teknis.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif. Berdasarkan akurasi dan objektivitas informasi yang diperoleh dapat menentukan nilai atau tingkat keberhasilan program, sehingga bermanfaat untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta dapat mempertimbangkan suatu hal yang telah diteliti.

Penelitian ini berlokasi di Jalan Masjid Raya No. 46 Sungguminasa, Bonto Bontoa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Berikut gambar denah SMK Negeri 3 Gowa Miniatur Sekolah SMK Negeri 3 Gowa.

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel penelitian tersebut, adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas karya batik tulis ditinjau dari segi: kreativitas, estetika dan teknis. Dimaksudkan adalah mutu atau nilai sebuah karya batik ditinjau dari aspek kreativitas, estetika dan teknis. (1) Kualitas karya dari aspek kreativitas yaitu adanya usaha menciptakan desain motif yang memiliki unsur keunikan atas upaya pengembangan. (2) Kualitas karya dari aspek estetika ialah dari keindahan karya yang memenuhi aspek-aspek estetika (komposisi, warna). (3) Kualitas karya dari aspek teknis ialah untuk karya yang dihasilkan melalui pengerjaan yang bagus.

Adapun Subjek dan Objek Penelitian: (1) subjek penelitian adalah guru-guru yang mengajar di jurusan tekstil di SMK Negeri 3 Gowa. (2) Objek Penelitian ini adalah hasil karya batik tulis yang dibuat oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa pada tahun 2020, yang terdiri dari 45 karya batik tulis peserta didik dari 3 kelas yang ada di kelas XI. Setiap 1 kelas berjumlah 30 peserta didik dan menghasilkan 15 karya batik tulis yang di mana setiap karya dikerjakan 2 orang dalam 1 kelompok. Namun sebagian karya batik tulis yang tersisa dijadikan sebagai dokumentasi sekolah, Sehingga peneliti

mengambil 15 karya yang tersisa tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian

Dalam Teknik pengumpulan data adalah teknik dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian yang tepat dan akurat sebagai sumber informasi. Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga membutuhkan ketelitian dan keseriusan. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Wawancara (2) Observasi (3) Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dianalisis dari hasil karya batik tulis yang dibuat oleh peserta didik kelas XI SMK Negeri 3 Gowa. Data yang bersifat kualitatif adalah data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari karya batik tulis. Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli/tim penilai karya. Semua data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis. Adapun hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah: (1) kualitas karya berdasarkan kreativitas desain motifnya, (2) kualitas karya berdasarkan estetika keindahannya, dan (3) kualitas karya berdasarkan teknik pengejaanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kualitas batik tulis karya peserta didik kelas XI SMKN 3 Gowa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari hasil penilaian karya dari tim penilai yang terdiri dari 3 orang, yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru kriya batik di SMK Negeri 3 Gowa dan data dari hasil deskripsi karya dari peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dari ketiga tim penilai dengan keseluruhan aspek

Tabel 1. Penilaian Hasil Karya Batik Tulis Peserta Didik Ditinjau dari Tim Penilai dari seluruh Aspek

No	Nama Siswa	Nis	Tim Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Kategori
			I	II	III			
1	Alfira Alia	1904005	78	82	83,66	243,66	81,22	Baik
	Nur Wulan Iara	1904006						
2	Andhiny Saifri K.	1904009	86,66	91,66	91,66	269,98	90	Sangat baik
	Astria Ananda	1904013						
3	Eka YulianaWijayani	1904021	81,66	82,33	81,66	245,65	81,88	Baik
	Jingga Adelia Putri	1904033						
4	Herlinda	1904029	95	96	96	287	95,66	Sangat baik
	Nur Hikma	1904057						
5	Lika Puspita Agustin	1904037	81,66	82	84,33	247,99	82,66	Baik
	Nurazizah	1904065						
6	Meisin	1904045	81,66	87	86,66	255,32	85,10	Baik
	Riska Dwi Cahya	1904082						
7	Musdalifa A	1904049	88,66	89,33	89,33	267,32	89,10	Baik
	Nurul Amelia Putri	1904069						
8	Nurul Hidayah	1904073	89,33	92,66	92,66	274,65	91,55	Sangat baik
	Harisha Azzahrah S.	1904028						
9	Reski Amelia Putri	1904077	83,66	85	81,66	250,32	83,44	Baik
	Shavira Jamal	1904090						
10	Sara Ramadhani Rani	1904086	79,66	85,33	82	246,99	82,33	Baik
	Sitti Hajar	1904098						
11	Siti Amisa Syakinah A	1904094	78	82	81	241	80,33	Baik
	Syalwa Shabila	1904106						
12	Ummu Zakira Azzahra	1904110	79,66	83,33	82,66	245,65	81,88	Baik
	Aisrah	1904012						
13	Alda	1904004	85	87,33	92,66	264,99	88,33	Baik
	Dian Ade Suryani	1904020						
14	Fania	1904024	79,33	82,33	85,66	247,32	82,44	Baik
	Latsmi	1904036						
15	Islamiyah	1904032	78	82,66	84,33	244,99	81,66	Baik
	Musurrafah	1904048						
Rata-rata							85,17	Baik

### Data penilaian dari peneliti

1. Karya Herlinda dan Nur Hikma dengan Motif Tongkonan



Gambar 1. motif tongkonan (foto elma pertiwi, oktober 2020)

Aspek kreativitas pada karya Herlinda dan Nur Hikma (kelompok 4), yaitu dapat dilihat pada keunikan motifnya, yang dimana pada karya tersebut menampilkan desain bunga, gendang toraja, bola yang terbuat dari kayu dan Tongkonan.

Dari aspek estetika karya yang dihasilkan oleh Herlinda dan Nur Hikma yaitu dilihat pada pemberian warna yang begitu bagus dengan komposisi atau perpaduan warna yang begitu baik dan benar sehingga karya yang dihasilkan terlihat sangat indah.

Selanjutnya dari segi teknis pembuatan karya batik tulis pada karya Herlinda dan Nur Hikma untuk pengolahan atau penggunaan cantingnya sangat baik dan rapi, terdapat juga kehati-hatian dalam mencanting sehingga karya batik terhindar dari tetesan lilin malam dan hasil pelekatan lilin/malam tembus, tidak patah-patah sehingga warna yang diberikan disetiap motif tidak tembus keluar dari garis motif. Jadi secara keseluruhan karya ini mendapatkan nilai dengan kategori kategori sangat baik.

2. Karya Nurul Hidayah dan Harisha Azzahrah Sayidina dengan Motif Kembang Sepatu dan Tulisan Lontara



Gambar 2. Motif Kembang Sepatu dengan Tulisan Lontara (Foto: Elma Pertiwi, Oktober 2020)

Dari aspek kreativitas karya batik Nurul Hidayah dan Harisha Azzahrah Sayidina (kelompok 8), Pemberian motif pada karya batik ini sangat bagus dan kreatif, dimana pada karya ini terdapat motif kembang sepatu pink yang memiliki arti persahabatan dan ungkapan segala macam perasaan cinta dan kasih sayang dan juga pada karya ini terdapat tulisan lontara yang dimana

tulisan lontara ini mencirikhas kan motif dari Sulawesi selatan.

Dari aspek estetika karya batik Nurul Hidayah dan Harisha Azzahrah Sayidina, dapat dilihat pada pengolahan warna yang begitu menyatu dengan menggunakan warna dasar hitam, pada bagian bunganya menggunakan warna merah muda dan warna kuning di bagian penulisan lontaranya sehingga hasilnya terlihat sangat indah.

Aspek teknis karya batik Nurul Hidayah dan Harisha Azzahrah Sayidina, pengolahan dan penggunaan canting yang sudah baik, rapi serta terdapat juga kehati-hatian dan ketelitian dalam mencanting sehingga tidak ada sedikitpun tetesan lilin pada kain batik dan goresan lilin/malam pada motif tembus sehingga hampir tidak biasa dibedakan bagian depan dan bagian belakang karya batik, Jadi karya yang dihasilkan terlihat rapi dan sangat bagus. Sehingga secara keseluruhan karya ini mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik.

### 3. Karya Musdalifa A dan Nurul Amelia Putri dengan Motif Kembang Sepatu



Gambar 3. Motif Kembang Sepatu  
(Foto: Elma Pertiwi, Oktober 2020)

Ditinjau dari aspek kreativitas dalam karya Musdalifa A dan Nurul Amelia Putri (kelompok 7), motif yang dihasilkan pada karya tersebut tidak menampilkan motif khas Sulawesi sehingga motif yang dihasilkan kurang kreatif karna tidak menerapkan motif khas sulawesi.

Aspek estetika/keindahan karya Musdalifa A dan Nurul Amelia Putri, tercermin pada komposisi warna yang begitu menyatu dengan menggunakan warna dasar hitam, dan untuk kembangnya menggunakan

warna merah, merah muda dan ungu, untuk tangkainya warna coklat dan daunnya warna hijau, perpaduan warna yang sangat bagus dan saling mendukung sehingga karya batik terlihat lebih hidup dan indah.

Dari aspek teknis pada karya Musdalifa A dan Nurul Amelia Putri, dapat dilihat hasil pelekatan lilin malam yang begitu rapi dengan penggunaan canting yang sudah baik, serta terdapat juga kehati-hatian dan ketelitian dalam mencanting sehingga tidak ada tetesan lilin/malam pada kain, goresan lilin/malam pada motif 100% tembus, tidak patah-patah sehingga warna tidak bocor atau tidak keluar dari garis motif dan karya yang dihasilkan terlihat bagus dan rapi. Sehingga secara keseluruhan karya ini mendapatkan nilai dengan kategori baik.

### 4. Karya Alda dan Dian Ade Suryani dengan Motif Phinisi Parang



Gambar 4. Motif Phinisi Parang  
(Foto: Elma Pertiwi, Oktober 2020)

Dari aspek kreativitas karya Alda dan Dian Ade Suryani (kelompok 13), motif yang diterapkan pada kain ini masih kurang sehingga terlihat masih polos yang dimana motif ini penempatannya di bagian pinggirnya saja dan tidak dipenuhi. akan tetapi karya batik ini sangatlah menarik dengan adanya beberapa desain yang mengciri khas kan sulawesi yaitu kapal/phinisi, parang dan pasapu/tutup kepala khas Makassar.

Aspek estetika dari karya Alda dan Dian Ade Suryani yaitu dari pengolahan warna yang begitu bagus, pemberian warna pada background sudah baik dengan perpaduan warna merah hati, ping, coklat, abu dan hijau sehingga dengan perpaduan

warna tersebut karya yang dihasilkan pun terlihat begitu indah.

Aspek teknis karya Alda dan Dian Ade Suryani penguasaan penggunaan canting yang rapi dan terarah, hasil pelekatan lilin malam tembus dan tidak patah-patah sehingga warna tidak bocor. Dapat dilihat pada hasil karya batik motif phinisi parang begitu rapi dan penuh dengan ketelitian dalam bekarya. Sehingga secara keseluruhan karya ini mendapatkan nilai dengan kategori baik.

### **Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan hasil nilai dari 15 sampel karya batik tulis peserta didik dilihat dari aspek kreativitas, estetika, dan teknis, terdapat 3 karya yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, dan 12 karya dengan memperoleh nilai kategori baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam keseluruhan aspek dari karya batik tulis ini menunjukkan bahwa kualitas batik tulis dari karya peserta didik kelas XI sudah sangat baik dan sudah memenuhi tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Siswa memiliki semangat dalam membatik, utamanya dalam pencantingan, hal ini tidak dapat dipungkiri mengingat peserta didik kelas XI jurusan tekstil SMK Negeri 3 Gowa, memang amat menyenangkan utamanya dalam pembuatan karya batik. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI jurusan tekstil SMK Negeri 3 Gowa secara umum dapat dikategorikan melebihi standar nilai kelulusan dengan rata-rata siswa mampu mencapai nilai yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian, maka diperoleh hasil/skor nilai dengan pencapaian yang baik dan dapat dijadikan acuan maupun tolok ukur agar dapat mengembangkan kualitas batik tulis karya peserta didik kelas XI jurusan tekstil SMK Negeri 3 Gowa kedepannya. Nilai karya tersebut dihubungkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran batik itu sendiri, meskipun karya siswa sudah tergolong melebihi standar kelulusan nilai, tetapi jika absensi tidak memenuhi syarat, maka bisa jadi siswa tersebut tidak lulus atau nilai karya dikurangi. Karya peserta didik tersebut dikategorikan lulus karena ketekunan maupun keuletan

peserta didik yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari hasil karya batik tulis itu sendiri.

Penerapan teknik membatik juga menghasilkan goresan canting yang dapat menambah keindahan karya batik serta pengolahan warna yang cukup matang, dan tetap mengutamakan corak ciri khas dari sulawesi selatan itu sendiri. Meskipun karya-karya siswa ini dikategorikan baik, tetapi masih ada beberapa karya siswa yang belum terlihat sempurna, dilihat dari hasil mencanting/pelekatan lilin pada kain yang masih kurang berhati-hati dalam penggunaan canting pada saat proses membatik yang dimana dapat dilihat dari hasil karya batik, serta pemilihan warna yang monoton terhadap karya siswa dan motif yang dihasilkan dari karya batik tulis juga beraneka ragam yaitu dengan menggunakan motif flora dan fauna serta motif lokal atau peninggalan bersejarah yang terdapat di Sulawesi Selatan. Karya batik yang dibuat oleh peserta didik kelas XI jurusan tekstil SMK Negeri 3 Gowa merupakan wujud corak ciri khas sulawesi selatan yang mampu mendorong kreativitas siswa dalam pembuatan batik tulis. Dalam penciptaan karya seni rupa khususnya seni kriya tekstil, itu identik dengan corak khas daerah setempat dan muatan lokal yang mampu mendorong minat masyarakat untuk dapat mengenal lebih jauh tentang batik tulis. Pada umumnya hasil karya batik tulis sangat memiliki keistimewaan tersendiri dilihat dari pembuatan yang lumayan memakan waktu lama, sehingga karya batik tulis ini memiliki harga pasaran yang mahal dari karya batik lainnya, dapat dibedakan cara pembuatan batik cap itu sendiri sangatlah berbeda dengan batik tulis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti tentang Kualitas Batik Tulis Karya Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tekstil SMK Negeri 3 Gowa maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Kualitas batik tulis karya peserta didik ditinjau dari (1) Aspek kreativitas tergolong dalam kategori baik atau dengan skor penilaian 83,06. (2) Ditinjau dari aspek estetika tergolong dalam kategori baik atau dengan skor penilaian 86,06. (3) Ditinjau dari aspek teknis tergolong dalam kategori baik atau dengan skor penilaian 86,39.
2. Kualitas batik tulis karya peserta didik kelas XI Jurusan Tekstil SMK Negeri 3 Gowa termasuk kategori baik. Hal ini terlihat dari keseluruhan aspek dalam membuat karya batik yaitu kreativitas 83,06 (kategori baik), estetika 86,06 (kategori baik), dan teknis 86,39. Dengan total persentase nilai keseluruhan aspek dalam berkarya batik tulis yaitu 85,17 (kategori baik).

### **Saran**

Saran dari peneliti untuk penelitian terkait dengan kualitas karya batik tulis untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Peserta Didik**

Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tekstil SMK Negeri 3 Gowa, meskipun telah dinyatakan mampu dalam berkualitas karya batik tulis, hendaknya dapat lebih memperdalam pengetahuan dan mengasah kemampuan berkarya batik tulis. Dalam proses penyelesaian akhir batik tulis, sebaiknya peserta didik diberi penjelasan dan pelatihan agar dapat lebih menguasai unsur penggunaan canting.

#### **2. Bagi Guru**

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan dan acuan bagi guru untuk dapat mengukur tingkat kualitas karya batik tulis peserta didik dan mengupayakan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam berkarya batik tulis. Untuk dapat mengasah kemampuan peserta didik, hendaknya pihak sekolah dan guru-

guru memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelesaikan karya-karya yang ditugaskan khususnya dalam berkarya batik tulis.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas dari karya batik tulis yang dihasilkan oleh peserta didik, serta mengukur dan mengasah kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik selama mengikuti pelajaran membuat batik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asti M., Ambar, DKK. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Aziz Sa'adu, Abdul. 2013. *Buku Praktis Mengenal & Membuat Batik*. Jogjakarta: Penerbit Pustaka santri.
- Budiyono, dkk 2008. *Kriya Tekstil Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Widarwati Sudibyo.
- Crosby, P.B. 1979. *Quality is Free: The Art of Marking Quality Certain*. New. York: McGraw-Hill
- Dedi,Suardi. 2000. *Ornament Geometris*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deming, W.E. 1992. *Out of the Crisis-Quality, Productivity, and competitive position*. Cambridge University Press
- Departemen Pendidikan Nasional 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Feigenbaum A.V., 1986. *Total Quality Service*. Singapore: McGraw-Hill Book Co
- Garvin, D.A. 1988. *Managing Quality*. New York: The Free Press
- Hamzuri 1981. *Batik Klasik*. Jakarta: Penerbit Djambatan. Hudianarto (1987). *Keterampilan Membatik*. Solo: Tiga Serangkai.
- Hasanudin. 1996. *Pengaruh Islam pada Ragam Hias Batik Pesisir Utara Jawa. dalam: Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*. Majalah. Jakarta: Kumpulan Karangan.
- Ismunandar. R. M. 1985. *Teknik & Mutu Batik Tradisional Mancanegara*. Semarang: Dahara Prize.
- Juran, J.M. 1993. *Quality Planning and Analysis, 3rd Edition*. MC-Graw Hill Book Inc. New York
- Karmila, Mila. 2010. *Ragam Kain Tradisional Nusantara (Makna, Simbol, dan Fungsi)*. Jakarta: Bee Media.
- Murtihadi, S. 1979. *Penuntun Praktek Batik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Anggota IKPI, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Novi Ftrianingsih 2019. *Kemampuan Berkarya Batik Tulis Kelas XI SMK Negeri 3 Sungguminas Kabupaten Gowa*. Makassar : Skripsi FSD Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *"Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran"* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono 2011. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, S. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Tjahjani, Indra. 2013. *Yuk, Membatik! Panduan Terampil Membatik untuk .* Jakarta: Penerbit Erlangga.